

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS
DI SMAN 2 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (STRATA 1)*



FATIMAH ZAHARA

NIM: 1302078

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS ILMU SOSIAL

JURUSAN SEJARAH

2018

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS DI SMAN 2
PARIAMAN**

Nama : Fatimah Zahara

Nim/BP : 1302078

Jurusan : Sejarah

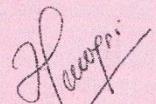
Program Studi: Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2018

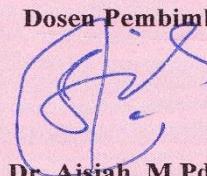
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



**Drs. Zafri, M.Pd
NIP.195909101986031003**

Dosen Pembimbing II



**Dr. Aisiah, M.Pd
NIP.198106152005012002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sejarah**

Dr. Erniwatiwati, SS.M.Hum

NIP. 197104061998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal, 25 April 2018

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS DI SMAN 2 PARIAMAN

Nama : Fatimah Zahara

Nim/BP : 1302078

Jurusan : Sejarah

Program Studi: Pendidikan Sejarah

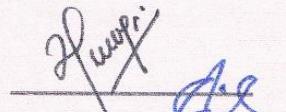
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2018

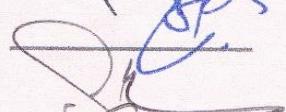
Tim penguji

Tanda Tangan

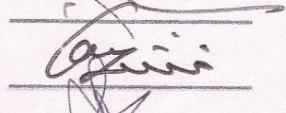
Ketua : Drs. Zafri, M.Pd



Sekretaris : Dr. Aisiah, M.Pd



Anggota : 1. Drs. Wahidul Basri, M.Pd



2. Dr. Ofianto, M.Pd



3. Ridho Bayu Yeferson, M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Zahara

Nim/BP : 1302078

Jurusan : Sejarah

Program Studi: Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

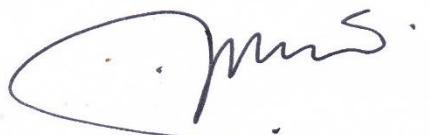
Dengan ini Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMAN 2 Pariaman”**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku baik di Intitusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2018

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS.M.Hum
NIP. 197104061998022001

Saya yang menyatakan,



A yellow rectangular postage stamp with a purple floral design. The text on the stamp reads: "METERAI TEMPEL", "6000", "ENAM RIBU RUPIAH", and a serial number "DE1EDAFF052776979". To the right of the stamp is a handwritten signature.

Fatimah Zahara
NIM. 1302078

ABSTRAK

Fatimah Zahara. 2013/1302078. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMAN 2 Pariaman. **Skripsi.** Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan karena hasil belajar sejarah siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar sejarah siswa disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya proses pembelajaran sejarah yang masih berupa penyampaian informasi yang menjadikan peserta didik hanya mampu mengingat dan selama proses pembelajaran siswa kurang aktif. Untuk itu diperlukan upaya yang dapat mendorong siswa belajar aktif, salah satunya berkaitan dengan metode pembelajaran. Pada penelitian ini, solusi yang digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar aktif dalam memahami materi pelajaran dengan cara mengurutkan gambar dan menanyakan alasan dari urutan gambar.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan siswa dalam memahami fakta sejarah. Kemampuan tersebut dilihat dari hasil belajar siswa yang berupa tes tertulis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data diperoleh dari hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pariaman. Populasi penelitian terdiri dari 5 kelas, pemilihan sampel diambil berdasarkan random kelompok dengan asumsi bahwa setiap kelompok memiliki kemampuan dan kebiasaan belajar Sejarah yang sama. Sehingga terpilih sampelnya yaitu kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Teknik analisa data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar Sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pariaman. Setelah dilakukan tes terhadap kedua kelas sampel terdapat perbedaan nilai rata-rata, rata-rata kelas eksperimen 3,94 dan kelas kontrol 2,87. Analisa uji normalitas menunjukkan kedua kelas sampel berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu kelas eksperimen $0,101 < 0,195$ dan kelas kontrol $0,028 < 0,213$. Uji homogenitas menunjukkan sampel memiliki varian yang homogen karena $F_{hitung} = 1,118$ kecil dari $F_{tabel} = 2,33$. Sedangkan uji t menunjukkan $t_{hitung} = 1,44$ kecil dari $t_{tabel} = 1,69$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 2 Pariaman. Hal ini disebabkan karena tingkat kematangan siswa terganggu dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti.

Kata kunci: pemahaman fakta, *picture and picture*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahhirobbil'alamii. Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMAN 2 Pariaman”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Erniwati, SS, M.Hum selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sejarah UNP Sumatera Barat
3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang senantiasa membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, Bapak Dr. Ofianto, M.Pd dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Majelis dosen Jurusan Sejarah yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan ibu guru mata pelajaran Sejarah serta keluarga besar SMA Negeri 2 Pariaman yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.

8. Teristimewa buat Ayahanda Masben, dan Ibunda Wirdati serta adik ku yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan sejarah 2013 FIS UNP, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis menyampaikan terima kasih.

Padang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Sejarah	9
2. Model Pembelajaran.....	11
3. Hasil Belajar.....	18
4. Pemahaman Fakta Sejarah	20
B. Teori Behavioristik	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Studi Relevan.....	25
E. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel Penelitian.....	30
D. Desain Penelitian	31
E. Prosedur Penelitian	32
F. Validitas Penelitian Eksperimen	35
G. Instrumen Penelitian	40
H. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	49
1. Penyebaran Data.....	50
2. Pemusatan Data.....	57
3. Variasi Data	59
B. Pembahasan.....	60
C. Implikasi	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA **68**

LAMPIRAN **71**

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X1 IPS	4
2. Jumlah siswa kelas IX IPS SMA N 2 Pariaman	29
3. Prosedur Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	33
4. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors	46
5. Hasil uji Homogenitas dengan menggunakan Rumus Uji F	47
6. Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelas XI IPS 1	50
7. Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelas XI IPS 2	52
8. Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	54
9. Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	56
10. Perbandingan Skor Rata-rata, Median, dan Modus <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
11. Perbandingan Skor Rata-rata, Median dan Modus <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	58
12. Perbandingan Skor Rata-rata, Varians, dan Standar Deviasi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	59
13. Perbandingan Skor Rata-rata, Varians, dan Standar Deviasi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. RPP Kelas Eksperimen	71
2. RPP Kelas Kontrol	87
3. Gambar yang Digunakan dalam Penerapan Model <i>Picture and Picture</i>	102
4. Kisi-kisi Soal	105
5. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	106
6. Kunci Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	115
7. Soal Pemahaman Fakta yang Diolah	116
8. Kunci Jawaban Soal Pemahaman Fakta yang Diolah	118
9. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	119
10. Tabel Rekap Uji Validitas	120
11. Tabel Rekap Uji Uji Tingkat Kesukaran Soal	124
12. Tabel Rekap Daya Beda Soal	126
13. Tabel Rekap Uji Distraktor Butir Soal	128
14. Tabel Rekap Reliabilitas	129
15. Tabel Rekap Nilai <i>Pretest</i> kelas XI IPS 1	130
16. Tabel Rekap Nilai <i>Pretest</i> kelas XI IPS 2	131
17. Tabel Rekap Nilai <i>Posttest</i> kelas XI IPS 2	132
18. Tabel Rekap Nilai <i>Posttest</i> kelas XI IPS 1	133
19. Mean, Median dan Modus <i>Pretest</i> kelas XI IPS 2	134
20. Mean, Median dan Modus <i>Pretest</i> kelas XI IPS 1	135
21. Mean, Median dan Modus <i>Posttest</i> kelas XI IPS 2	136
22. Mean, Median dan Modus <i>Posttest</i> kelas XI IPS 1	137
23. Perbandingan Rata-rata, Varians, dan Standar Deviasi <i>Pretest</i> kelas Eksperimen dan Kontrol	138
24. Perbandingan Rata-rata, Varians, dan Standar Deviasi <i>Posttest</i> kelas Eksperimen dan Kontrol	139
25. Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	140
26. Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	142
27. Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	144
28. Uji Hipotesis Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	145
29. Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	146
30. Uji Hipotesis Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	147
31. Perbandingan Rata-rata, Varians, dan Standar Deviasi Sub Topik organisasi Pergerakan	148
32. Uji Hipotesis Data Soal Sub Topik Organisasi Pergerakan	149
33. Perbandingan Rata-rata, Varians, dan Standar Deviasi Sub Topik Sumpah Pemuda	150
34. Uji Hipotesis Data Soal Sub Topik sumpah pemuda	151
35. Tabel nilai kritis untuk Korelasi <i>r Product-Moment</i>	152
36. Distribusi Tabel <i>Zi</i>	153

37.Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i>	154
38.Nilai Kritis Sebaran F.....	155
39.Nilai Presentil untuk Distribusi t.....	159
40.Dokumentasi Penelitian	161
41.Surat izin dari Dinas Pendidikan	
42.Surat izin dari Sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berawal dari manusia apa adanya dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya, dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan. Tujuan pendidikan itu tiada lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlaq mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya, mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya, berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya. Implikasinya, pendidikan harus berfungsi untuk mewujudkan (mengembangkan) berbagai potensi yang ada pada manusia dalam konteks dimensi keberagaman, moralitas, individualitas/personalitas, sosialitas dan berkebudayaan secara menyeluruh dan terintegrasi. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia.

Berkaitan dengan definisi pendidikan, Pasal 1 UU Nomor 20 tahun 2003 menguraikan tentang sistem pendidikan nasional yakni:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, mata pelajaran sejarah memegang peranan penting bagi pengembangan identitas bangsa. Sejarah perlu

diajarkan di sekolah karena sejarah menjadikan manusia menjadi manusia berperikemanusiaan (Wineburg, 2006: 6).

Dalam Buku Guru kelas XI SMA yang diterbitkan Kemendikbud (2014) tujuan mata pelajaran sejarah yaitu:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang dalam rangka memahami perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir historis (*historical thinking*) yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif.
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air, melahirkan empati dan perilaku toleran yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dan bangsa.
6. Mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa.
7. Menanamkan sikap berorientasi kepada masa kini dan masa depan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dengan belajar sejarah diharapkan peserta didik bisa berpikir historis, berpikir kronologis, dan mampu menganalisa hubungan kausalitas (sebab-akibat) dari peristiwa sejarah. Untuk mencapai tujuan tersebut hal mendasar yang perlu dimiliki siswa adalah memahami materi sejarah (fakta, konsep dan prinsip). Materi utama sejarah adalah fakta (deskripsi atau pernyataan dari apa yang telah terjadi).

Fakta sejarah merupakan fakta yang direkonstruksi atau disusun oleh peneliti sejarah. Hakekatnya fakta sebenarnya bukanlah kenyataan itu sendiri dan juga bukan merupakan apa yang dilihat seperti dokumen, benda-benda peninggalan sejarah dan lain sebagainya, tetapi fakta adalah kejadian yang diungkapkan tentang apa yang dilihat wujudnya secara nyata (Zafri, 2014: 11). Dengan demikian diperlukan pemahaman fakta sejarah, dengan pemahaman fakta sejarah diharapkan tujuan pembelajaran sejarah dapat tercapai.

Berdasarkan studi dokumen yakni buku nilai siswa bulan Agustus 2017 di SMAN 2 Pariaman, menunjukkan masih rendahnya hasil belajar mata pelajaran sejarah yang diperoleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai murni ulangan harian siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran sejarah yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Nilai murni Ujian MID Semester siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pariaman tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian Sejarah Kelas XI IPS SMAN 2 Pariaman

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Rata-Rata Nilai UH	Kriteria Ketuntasan Minimum
1	XI IPS 1	24	2	23	50	75
2	XI IPS 2	24	2	19	52	75
3	XI IPS 3	23	5	22	70	75
4	XI IPS 4	22	3	22	55	75
5	XI IPS 5	25	3	25	65	75

Sumber: Guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA N 2 Pariaman

Dari data nilai siswa di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa di kelas XI IPS tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah diidentifikasi soal ujian yang dibuat oleh guru mata pelajaran sejarah, ternyata dari 30 soal terdiri dari 20 soal fakta, 7 soal prinsip dan 3 soal konsep. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman fakta siswa masih rendah.

Berdasarkan observasi penulis mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru di SMAN 2 Pariaman pada tanggal 14 Agustus 2017 di Kelas XI IPS 2, pada waktu itu pembahasannya tentang “Bentuk-bentuk Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Bangsa Asing.” Terlihat keterampilan yang dimiliki guru yaitu membuka dan menutup pelajaran yang dimulai dari apersepsi guru, penyampaian tujuan pembelajaran, membuka pelajaran, dan mengumpulkan tugas.

Berdasarkan pengamatan, terlihat WS (guru mata pelajaran sejarah di Kelas XI IPS 1) berusaha memancing siswa dengan memberikan pertanyaan berupa:

“Pada tahun 1825 pangeran Diponegoro membangkitkan semangat rakyat untuk melawan penjajah. Apa arti tindakan pangeran Diponegoro tersebut?

Dari pertanyaan tersebut hanya ada tiga orang yang mampu menjawab yakni AP, WH dan TF selebihnya siswa memilih diam. Setelah itu guru mulai menjelaskan materi pelajaran. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas terstruktur yakni catatan mengenai materi.

Berdasarkan observasi tersebut, terlihat dalam proses pembelajaran guru menerapkan metode ceramah dan adanya tugas terstruktur yaitu mencatat materi pelajaran. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa siswa tidak dilatih untuk memahami /menafsirkan fakta sejarah.

Selain dari studi dokumen dan observasi, penulis juga mewawancara guru mata pelajaran mengenai kebiasaan guru mata pelajaran sejarah mengajar di kelas. Guru mata pelajaran sejarah (WS) memaparkan:

“Dalam proses pembelajaran ibu menerapkan metode ceramah dan pemberian tugas terstruktur yakni mencatat materi pelajaran.”

Dengan metode ceramah siswa hanya diam mendengarkan penjelasan guru. Metode ceramah hanya sekedar penyampaian dan pemberian informasi sehingga, siswa hanya bisa menerima saja dan tidak terlatih untuk memahami fakta. Menurut Syaiful sagala (2010: 202) metode ceramah mempunyai kelemahan, salah satunya ceramah tidak memberikan kesempatan untuk berdiskusi memecahkan masalah sehingga proses penyerapan pengetahuan kurang tajam dan metode ceramah kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keberanian mengemukakan pendapatnya sehingga mereka tidak bisa mengasah kemampuan berpikir.

Menurut Abdul (2007: 85) setiap guru senantiasa dihadapkan pada pertanyaan tentang model apa yang akan digunakan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan-tujuan pelajaran yang telah ditetapkan. Guru berusaha untuk melakukan tanggung jawabnya sebagai fasilitator, dan siswa berusaha untuk belajar sebaik-baiknya.

Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama untuk meningkatkan pemahaman fakta adalah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Sesuai dengan namanya, tipe ini menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran (Miftahul, 2014: 236).

Gambar sangat penting dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta didik, sehingga dengan menggunakan gambar peserta didik dapat lebih memperhatikan benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa terlatih untuk memahami fakta sejarah. Dengan demikian diharapkan tujuan pembelajaran sejarah tercapai. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru adalah metode ceramah yang membuat siswa jemu dan bosan
2. Siswa kurang memahami materi pelajaran sejarah
3. Masih banyaknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dibawah KKM

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari permasalahan yang ingin diteliti, maka penelitian ini perlu diberi batasan yaitu pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS di SMAN 2 Pariaman. Hasil belajar yang menjadi fokus penelitian ini adalah pemahaman fakta yaitu menafsirkan/ memaknai fakta dalam pembelajaran sejarah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu adakah pengaruh penerapan model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS SMAN 2 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS SMAN 2 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran terutama tentang konsep-konsep yang berkenaan dengan bagaimana Pengaruh Penerapan Model Kooperatif tipe *Picture and picture* sebagai penunjang dalam pembelajaran sejarah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai penelitian awal dan referensi dalam penambahan pengetahuan bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian kependidikan lebih lanjut.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan kepada guru sebagai sumber untuk mengoptimalkan proses belajar peserta didik.

c. Bagi Siswa

Sebagai motivasi agar proses belajar dapat berlangsung dengan optimal dan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, pembahasan dan implikasi mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 2 Pariaman tahun ajaran 2017/2018, secara umum dapat disimpulkan bahwa model *Picture and Picture* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Sejarah siswa. Setelah dilakukan analisis diperoleh rata-rata kelas eksperimen 3,94 dan rata-rata kelas kontrol 2,87. Meskipun rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol namun hal itu tidak menunjukkan perbedaan signifikan, karena $t_{hitung} = 1,44$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,69$.

Berdasarkan deskripsi data, pembahasan dan implikasi mengenai pengaruh penerapan model kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 2 Pariaman, secara khusus dapat disimpulkan setelah dilakukan dua kali tes terhadap kedua kelompok kelas sampel yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), terdapat perbedaan nilai rata-rata. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 1,94 dan kelas kontrol 2,25. Dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 3,94 dan kelas kontrol 2,87. Analisa uji normalitas menunjukkan populasi kedua sampel berdistribusi normal karena $L_{hitung} t <$ dari L_{tabel} yaitu kelas eksperimen $0,101 < 0,195$ dan kelas kontrol $0,028 < 0,213$ dengan $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menunjukkan sampel memiliki varian yang homogen karena $F_{hitung} = 1,118$ kecil dari $F_{tabel} = 2,33$ dengan $\alpha = 0,05$.

Sedangkan pada uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 1,44$ besar dari $t_{tabel} 1,69$ dengan df 33 serta $\alpha = 0,05$.

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pariaman. Hal ini disebabkan karena:

1. Tingkat kematangan siswa terganggu karena pengurangan jam pelajaran.
2. Dalam melakukan percobaan identitas peneliti sangat berpengaruh.

2. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi guru, siswa dan peneliti sebagai berikut:

1. Guru

Disarankan kepada guru yang ingin menerapkan metode pembelajaran *picture and picture*, maka diharapkan memperhatikan lamanya jam pelajaran selain itu sebelum memulai materi pelajaran peserta didik harus ditugaskan untuk membaca dan meringkas materi yang akan dipelajari.

2. Siswa

Disarankan kepada siswa untuk lebih menyiapkan diri baik secara mental maupun fisik sebelum proses pembelajaran dimulai, agar mampu menguasai materi pembelajaran dengan baik sehingga penerapan metode pembelajaran terhadap pemahaman fakta dapat berjalan dengan baik.

3. Peneliti

Bagi peneliti lain untuk bahan referensi ataupun acuan apabila melakukan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam serta sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Azis. 2007. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Agus, Suprijono. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asri, Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Emzir. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gottschalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Hamid Hasan, S. 1997. “*Kurikulum dan Buku Teks Sejarah*” dalam Kongres Nasional Sejarah 1996 Jakarta Sub Tema Perkembangan Teori dan Metodologi dan Orientasi Pendidikan Sejarah. Jakarta : Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- I Gde, Widja 1989. *Pengantar Ilmu Sejarah: Sejarah dalam Perspektif Pendidikan*. Semarang: Satya Wacana.
- Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia : Buku guru / Kemendikbud*. Jakarta: Kemendikbud
- Imas, Kurniasih dkk. 2015. *Ragam Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Mestika, Zed. 2014. *Diktat Teori & Metodologi Sejarah*. Padang
- Miftahul, Huda. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-isu Metodis dan Paradigmatis)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nana, Sudjana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algensido.
- Oemar, Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada